

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, untuk mewujudkan berbagai tujuan dalam hidup. Melalui pendidikan manusia mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta mampu bersaing secara global untuk mendapatkan hidup secara layak di masyarakat, yang berarti setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, berbunyi:

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Perolehan pendidikan melalui tahap dasar, menengah sampai keperguruan tinggi. Dengan demikian, tingkat keberhasilan kehidupan seseorang sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh.

Pendidikan merupakan inti dari proses belajar. Pendidikan merupakan proses yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Suherti (2023:1) mengatakan Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu menumbuhkan potensi individulismenya yang unik dan sifat kemanusiaannya. Manusia perlu mengembangkan potensinya untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan dan berbagai pengalaman hidup melalui proses belajar.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif. Seorang siswa dapat dikatakan belajar

apabila dapat mengetahui sesuatu yang belum bisa dipahami sebelumnya. Sebaliknya seorang guru dapat dikatakan mengajar apabila telah berhasil membantu siswa mengerti dan memahami apa yang guru ajarkan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar tentu saja tidak hanya sekedar mengerjakan soal, mencatat dan menghafal apa saja yang ditulis dipapan tulis, namun juga harus memperhatikan cara atau teknik guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tidak membosankan sehingga materi yang guru sampaikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar.

Berdasarkan permasalahan umum yang dapat ditemui di tiap Sekolah, kebosanan dan kejenuhan pada siswa seringkali ditemui pada kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Menurut Rifanah (2022:114) hal ini disebabkan cara mengajar guru sangat monoton sehingga siswa lebih memilih untuk sibuk sendiri dari pada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Sehingga apa yang guru sampaikan kepada siswa menjadi tidak dapat dicerna dan dipahami oleh siswa dengan baik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pun tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam mengajar yang mana penerapannya bertujuan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar tujuan dan hasil belajar siswa tercapai dengan baik dan menciptakan

suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan yakni melalui penerapan keterampilan variasi.

Variasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keterampilan mengajar. Mulyasa (2015:78) mengatakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam proses pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Variasi mengajar sendiri memiliki tiga komponen yaitu variasi gaya mengajar, variasi bahan dan media pembelajaran serta variasi interaksi.

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru sangat memerlukan kesiapan yang baik pada saat memulai proses pembelajaran. Demikian juga seorang guru selain harus memiliki keterampilan dalam menyajikan materi guru dituntut harus mampu menerapkan variasi mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Keterampilan variasi mengajar berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat suatu menjadi tidak monoton didalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat, dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat tingkat aktivitas siswa menjadi bertambah (Ayu, 2019 :6). Jadi keterampilan variasi mengajar yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan adanya keterampilan variasi mengajar guru diterapkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar melalui penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Di Kelas IV SD Negeri 01 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Objek yang dianalisis yaitu Keterampilan Variasi Mengajar Guru. Analisis dilaksanakan pada Semester II, Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku, Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2022/2022?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a. Bagaimana keterampilan variasi gaya mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana keterampilan variasi media pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023?
- c. Bagaimana keterampilan variasi pola interaksi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023?
- d. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan umum dan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan penelitian umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mengdeskripsikan bagaimana keterampilan variasi gaya mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Mengdeskripsikan bagaimana keterampilan variasi media pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Mengdeskripsikan bagaimana keterampilan variasi pola interaksi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023.
- d. Mengdeskripsikan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemajuan ilmu pengetahuan kedepannya mengenai keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru tentang keterampilan variasi mengajar.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk menambah wawasan kepada pendidik tentang keterampilan variasi mengajar guru sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan keterampilan sehingga dapat meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga memahami bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui mengadakan variasi mengajar oleh guru.

d. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan masukan sekolah agar sekolah mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan memaksimalkan kemampuan guru dengan menerapkan keterampilan variasi mengajar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi di perpustakaan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dan keliruan pada penelitian ini, maka perlu mendefinisikan variabel penelitian. Adapun variabel tersebut adalah keterampilan variasi mengajar. Keterampilan variasi mengajar merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk mentransferkan materi kepada siswa dalam menerima pembelajaran. Keterampilan harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang calon guru maupun guru, karena seorang guru pada masa ini dituntut untuk dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa merasa senang dan tidak jenuh akan pelajaran yang sedang mereka pelajari, maka dari itu suatu keterampilan variasi mengajar guru dalam proses pembelajaran harus dikuasai sepenuhnya oleh guru. Pada penelitian ini yang harus dikuasai guru yang berkaitan dengan variasi pembelajaran sebagai berikut :

1. Variasi gaya mengajar, meliputi variasi suara, pemusatan perhatian siswa, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan dan perpindahan posisi.
2. Variasi media pembelajaran, meliputi variasi media visual, variasi media audio dan variasi media taktil.

3. Variasi Pola interaksi, meliputi anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif, sedangkan guru berbicara aktif dan mendominasi dalam proses belajar mengajar di kelas.